

# Panduan Peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia Tahun 2019



## KATA PENGANTAR

### DIREKTUR JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Hari Tuberkulosis Sedunia (HTBS) yang diperingati pada 24 Maret setiap tahun, dirancang untuk membangun kesadaran masyarakat bahwa TBC sampai saat ini masih menjadi epidemi di dunia. Di Indonesia Tuberkulosis merupakan penyebab kematian nomor satu di antara penyakit menular lainnya.

Peringatan HTBS tahun 2019 ini dimaksudkan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dan pemangku kebijakan dalam mendukung program pengendalian TBC serta menempatkan TBC sebagai isu utama di semua sektor. Selain itu, rangkaian kegiatan yang dilaksanakan juga sebagai upaya penyebarluasan informasi TBC kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian terkait dengan pencegahan penularan TBC yang dimulai dari diri sendiri dan keluarga.

Pelaksanaan peringatan HTBS tahun 2019 dapat dijadikan sebagai momentum dimana kesadaran masyarakat tentang bahaya TBC meningkat dan dilakukan melalui aksi Gerakan **Temukan TBC Obati Sampai Sembuh (TOSS TBC)** yang merupakan kegiatan penemuan secara aktif dan masif sekaligus mendorong pasien TBC untuk memeriksakan diri dan menjalankan pengobatan hingga tuntas.

Tema HTBS 2019 di Global adalah "***Its time***", sejalan dengan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) melalui Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK), Indonesia mengambil tema peringatan HTBS tahun 2019 yaitu "**Saatnya Indonesia Bebas TBC, Mulai dari Saya**" dengan aksi: Temukan Tuberkulosis Obati Sampai Sembuh (TOSS TBC). Deteksi dini dan pencegahan penularan Tuberkulosis. Melalui tema dan aksi ini diharapkan seluruh masyarakat, lintas program dan lintas sektor. Upaya pencegahan dan pengendalian TBC tidak dapat dilakukan oleh sektor kesehatan semata, tetapi perlu komitmen multisektoral karena permasalahan terbesarnya justru masalah nonteknis.



Penyusunan buku ini dimaksudkan sebagai acuan untuk menyelaraskan, mengkoordinasikan dan memadukan Peringatan HTBS 2019 yang dilaksanakan oleh berbagai pihak di tingkat nasional, provinsi sampai dengan kabupaten/kota sehingga diharapkan akan bergaung luas dan berdaya ungkit tinggi dalam meningkatkan inovasi untuk memperkuat aksi melawan Tuberkulosis di Indonesia guna mewujudkan Eliminasi TBC 2030.

Direktur Jenderal P2P,



dr. Anung Sugihantono, M.Kes

NIP. 196003201985021002



## **PANDUAN PELAKSANAAN PERINGATAN HARI TUBERKULOSIS SEDUNIA TAHUN 2019**

### **I. PENDAHULUAN**

#### **TBC di tingkat global**

TBC merupakan satu dari 10 penyebab kematian dan penyebab utama agen infeksius. Di tahun 2017, TBC menyebabkan sekitar 1,3 juta kematian di antara orang dengan HIV negatif dan sekitar 300.000 kematian karena TBC di antara orang dengan HIV positif. Diperkirakan terdapat 10 juta kasus TBC baru setara dengan 133 kasus per 100.000 penduduk. Di tingkat global, di tahun 2017 terdapat sekitar 558.000 kasus baru TBC rifampisin resistan di mana hampir separuhnya ada di tiga negara yaitu India (24%), China (13%), dan Rusia (10%). Di antara kasus TBC RR, diperkirakan 82% kasus tersebut adalah TBC MDR. Secara global, 3.6% kasus TBC baru dan 17% kasus TBC pengobatan ulang merupakan kasus TBC MDR/RR.

#### **TBC di Indonesia**

WHO memperkirakan insiden tahun 2017 sebesar 842.000 atau 319 per 100.000 penduduk sedangkan TBC-HIV sebesar 36.000 kasus per tahun atau 14 per 100.000 penduduk. Kematian karena TBC diperkirakan sebesar 107.000 atau 40 per 100.000 penduduk, dan kematian TBC-HIV sebesar 9.400 atau 3,6 per 100.000 penduduk. Dengan insiden sebesar 842.000 kasus pertahun dan notifikasi kasus TBC sebesar 442.172 kasus maka masih ada sekitar 47% yang belum ternotifikasi baik yang belum terjangkau, belum terdeteksi maupun tidak dilaporkan.

#### **Mengapa TBC perlu dieliminasi**

1. TBC menular. Arus globalisasi transportasi dan migrasi penduduk antar negara membuat TBC menjadi ancaman serius
2. Pengobatan TBC tidak mudah dan murah
3. TBC yang tidak ditangani hingga tuntas menyebabkan resistensi obat



4. TBC menular dengan mudah, yakni melalui udara yang berpotensi menyebar di lingkungan keluarga, tempat kerja, sekolah, dan tempat umum lainnya.

Setiap tanggal 24 Maret diperingati hari Tuberkulosis Sedunia secara global. Tanggal saat pertama kali Robert Koch menemukan bakteri TBC (*Mycobacterium tuberculosis*) dijadikan kesempatan untuk mengajak semua pihak untuk terlibat aktif dalam pencegahan dan pengendalian Tuberkulosis. Seluruh lapisan masyarakat dingatkan kembali bahwa TBC masih menjadi permasalahan kesehatan di dunia yang menyebabkan banyak kematian di berbagai negara.

Dengan mengambil tema peringatan HTBS tahun 2019 **"Saatnya Indonesia Bebas TBC, mulai dari saya"** diharapkan dapat menggerakkan hati setiap orang untuk menyadari bahwa eliminasi TBC bukan hanya tanggungjawab sektor kesehatan tetapi tanggungjawab setiap individu yang ada baik sehat maupun sakit. Deteksi dini dan pencegahan penularan Tuberkulosis, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang permasalahan TBC. Tema ini juga merupakan upaya meningkatkan peran pemangku kebijakan dan peran serta kelompok masyarakat lainnya dalam mendukung program pengendalian TBC dan mampu menempatkan TBC sebagai isu utama di semua sektor. Selain itu penyebaran informasi tentang TBC kepada masyarakat akan meningkatkan pengetahuan dan kepedulian untuk mencegah penularan TBC salah satunya melalui gerakan penggunaan masker bila ada yang menderita batuk dan segera memeriksakan diri untuk memastikan diri sendiri dan atau keluarganya mendapatkan pemeriksaan dan pengobatan TBC yang tepat dan berkualitas.

#### **A. Tujuan**

1. Meningkatkan kepedulian masyarakat untuk berperan dalam upaya program pencegahan dan pengendalian TBC
2. Menempatkan TBC sebagai isu utama semua sektor di setiap tingkatan
3. Memperkuat komitmen dan kepemilikan semua pihak untuk berperan dalam upaya program pencegahan dan pengendalian TBC



4. Menyebarluaskan informasi tentang TBC kepada seluruh lapisan masyarakat agar meningkat kesadaran dan kepedulian masyarakat tentang pencegahan penularan, pemeriksaan dan pengobatan TBC yang berkualitas
5. Melibatkan semua fasilitas layanan kesehatan dalam memberikan layanan TBC dengan strategi DOTS
6. Mendorong semua mitra TBC dan kelompok masyarakat untuk senantiasa melakukan upaya-upaya baru yang inovatif dalam program pencegahan dan pengendalian TBC
7. Melibatkan orang terdampak TBC (mantan pasien) dalam mendukung program pengendalian TBC

## **B. Sasaran**

1. Pemimpin/pemangku kebijakan/pengambil keputusan yaitu Gubernur, Bupati/Walikota, Camat, DPR, DPRD
2. Lembaga donor/penyandang dana, dunia usaha (swasta) seperti donor, CSR perusahaan swasta, filantropi dan sebagainya
3. Lintas sektor yang terkait dengan pengendalian TBC, antara lain Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendagri), Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham), Kementerian Pertahanan (Kemenhan), Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PU&PR), Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal (Kementerian Desa dan PDT), Kementerian Agama (Kemenag), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Kementerian Sosial, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), Kementerian Perhubungan, TNI dll
4. Organisasi kemasyarakatan, organisasi keagamaan, pondok pesantren, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, PKK, Tokoh masyarakat, Tokoh Agama, dan Tokoh adat dan lain-lain
5. Kader Kesehatan
6. Media massa: cetak, elektronik, online
7. Komunitas penggiat media sosial (blogger, vlogger, youtuber, instagrammer, dll)
8. Generasi muda (anak sekolah, mahasiswa, dll)



9. Masyarakat terutama orang terdampak TBC

## II. TEMA DAN SUB TEMA

### A. Tema

Tema Nasional : **"Saatnya Indonesia Bebas TBC, mulai dari saya"**

Makna dari tema ini adalah;

1. Saatnya Indonesia Bebas TBC adalah: Mengingat kembali kepada seluruh pihak bahwa ini adalah waktunya kita berbuat lebih untuk mencapai eliminasi TBC baik nasional maupun global pada tahun 2030. Kita ingin menciptakan Indonesia dan Dunia terbebas dari TBC.
2. Mulai dari saya: Setiap individu dapat berkontribusi secara aktif dalam pencegahan dan penanggulangan TBC.

### B. Sub Tema

#### 1. Ketahui status TBC mu sekarang

Setiap orang dapat segera memeriksakan diri bila mempunyai gejala TBC, seperti batuk, demam meriang, berat badan menurun dan sebagainya. Dengan deteksi dini, maka pengobatan yang tepat dapat diberikan sehingga rantai penularan bagi lingkungan sekitar dapat dihentikan.

#### 2. TOSS TBC dimulai dari saya

Setiap orang bisa berperan dalam pengendalian TBC dengan memulainya dengan cara Temukan TBC, Obati Sampai Sembuh (TOSS TBC). Setiap orang bisa turut aktif mengedukasi, menemukan kasus TBC atau berinisiatif melakukan pemeriksaan ke Puskesmas bila mempunyai gejala TBC.

#### 3. TOSS TBC dimulai dari keluarga

Setiap orang bisa berperan dalam pengendalian TBC dengan memulainya dengan cara Temukan TBC, Obati Sampai Sembuh (TOSS TBC) dalam keluarga. Melalui pengobatan TBC yang teratur dan sampai tuntas serta melakukan perilaku hidup bersih dan



sehat, penyakit TBC bisa disembuhkan sehingga keluarga sehat, masyarakat Indonesia sehat dan sejahtera.

#### **4. Komitmen bersama menuju Indonesia bebas TBC**

Untuk mencapai Indonesia bebas TBC diperlukan dukungan dari segala sektor. Baik di pusat maupun di daerah, oleh pemerintah maupun swasta.

### **III. STRATEGI PELAKSANAAN**

#### **A. Kebijakan Operasional Kegiatan**

1. Kegiatan ditekankan pada tugas dan tanggung jawab pemerintah di setiap tingkat administrasi dalam menjalankan norma dan standar yang tertera dalam Pedoman Pencegahan dan Pengendalian TBC di Indonesia.
2. Melibatkan semua penyedia layanan kesehatan untuk ikut dalam Program Pencegahan dan Pengendalian TBC dengan strategi DOTS.
3. Melibatkan semua unsur lapisan masyarakat dan berdampak pada program, sehingga dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat.
4. Efisiensi dan efektifitas dalam pemanfaatan sumber daya.
5. Pelaksanaan kegiatan secara berkesinambungan sepanjang tahun dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan dukungan provinsi, kabupaten/kota, mitra program TBC dan lintas sektor terkait dengan pengendalian TBC.
6. Gerakan aktif dan masif dalam rangka meningkatkan penemuan dan pengobatan dan pencegahan penularan TBC di masyarakat.





## B. JENIS KEGIATAN

Rangkaian peringatan Hari TBC Sedunia (HTBS) dilaksanakan di Pusat dan daerah sesuai dengan kearifan lokal. Adapun rangkaian kegiatan yang dapat dilakukan sebagai berikut :

### 1. Deteksi dini dan pencegahan penularan TBC di keluarga dan tempat khusus

- a. Deteksi dini dan pencegahan penularan TBC melalui penemuan kasus secara aktif/masif berbasis keluarga dan masyarakat dalam bentuk Investigasi Kontak

Kegiatan tersebut bertujuan untuk:

- a. Edukasi TBC
- b. Skrining gejala TBC
- c. Rujukan orang dengan gejala TBC ke Puskesmas terdekat
- d. Pemberian masker pada orang dengan gejala batuk

Gerakan penemuan kasus secara aktif massif melalui kontak investigasi serempak dilakukan di 34 provinsi di Indonesia dengan melibatkan LSM yang bergerak aktif dalam bidang pengendalian TBC lewat sumber daya kader-kader yang ada di masyarakat yang berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Gerakan penemuan kasus secara aktif melalui kontak investigasi dalam rangka HTBS 2019 dilakukan selama Bulan Februari - Maret 2019 dan diharapkan dapat dilanjutkan secara berkesinambungan menjadi kegiatan rutin yang terintegrasi gerakan masyarakat sehat (germas) dan Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PISPK). Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan penemuan kasus TBC terutama dilakukan pada paling sedikit 10 - 15 orang kontak erat dan kontak serumah dengan pasien TBC. **Kontak erat** adalah: mereka yang tidak tinggal serumah namun dalam aktifitas sehari-hari berada dalam ruang yang sama dengan penderita TBC dalam kurun waktu 3 bulan terakhir. **Kontak serumah** : apabila ada yang tinggal satu rumah dengan penderita TBC minimal 1



malam dalam kurun waktu 3 bulan terakhir (WHO). Kegiatan ini sekaligus memberikan edukasi TBC dan pembagian masker bagi masyarakat yang ditemukan dengan gejala batuk yang nanti akan dilaporkan kepada Menteri Kesehatan RI.

**b. Penemuan di tempat khusus**

Penemuan ditempat khusus mencakup penemuan pada lingkungan yang mudah terjadi penularan TBC. Penemuan aktif dilakukan di lingkungan yang mudah terjadi penularan TBC karena dihuni/ditempati banyak orang, terjadi kontak yang lama dan sifat ruangan yang relatif tertutup, misalnya Lapas/Rutan, RS Jiwa, tempat kerja, kompleks militer, pondok pesantren, sekolah, panti jompo, panti sosial, fasyankes.

Untuk kegiatan penemuan kasus ditempat khusus akan dilaksanakan di:

- Pondok Pesantren
- Lapas/rutan
- Asrama dan kompleks TNI
- Penemuan di populasi kunci penderita HIV-AIDS

Kegiatan tersebut bertujuan untuk:

- a. Edukasi TBC
- b. Skrining gejala TBC
- c. Rujukan orang dengan gejala TBC ke Puskesmas dan layanan kesehatan di institusi terkait.

## **2. *Soft Launching* Peringatan HTBS 2019 dan kampanye penemuan kasus secara aktif**

Subdirektorat Tuberkulosis, Kementerian Kesehatan RI bersama dengan Challenge TB merancang peringatan HTBS 2019 dengan melakukan *soft-launching* terkait dengan investigasi kontak. Acara ini akan dilakukan di Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. Pemilihan tempat ini karena, mengutip dari laman Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi



Universitas Indonesia, "Penyakit paru sama tuanya dengan umur umat manusia. Menurut de Langen dan van Joost, dugaan tertua tentang penyakit ini di Indonesia berupa gambaran relief yang terdapat pada Candi Borobudur. Relief itu menggambarkan penderita Tuberkulosis, Yang menunjukkan bahwa Tuberkulosis telah ada di antara mereka pada saat Candi Borobudur dibangun." Sejalan dengan hal tersebut, dengan mengambil bagian rangkaian HTBS di Candi Borobudur dapat menjadi simbolisasi bahwa "Sekarang Saatnya" Indonesia berkomitmen untuk eliminasi TBC. Selain dari soft launching, bersamaan dengan itu juga akan digelar pameran "Story of Hope" yang menggambarkan tentang penanggulangan TB oleh KNCV, mitra utama Challenge TB secara global dan di Indonesia.

### **3. Temu media dalam rangka Hari TBC Sedunia**

Waktu : Dilakukan sebelum Hari TBC Sedunia Minggu sekitar tanggal 19 atau 20 Maret 2019

Bentuk kegiatan:

- a. Penyampaian informasi seputar TBC
- b. Bersama dengan pejabat pemerintah, pimpinan fasilitas pelayanan kesehatan, Klinisi, Akademisi maupun lembaga swadaya masyarakat (LSM) terkait TBC
- c. Mengundang awak media massa.

Dengan Tema :" **Saatnya Indonesia Bebas Tuberkulosis, Mulai Dari Saya**"

Sub tema

1. Ketahui status TBC mu sekarang
2. TOSS TBC dimulai dari saya
3. TOSS TBC dimulai dari keluarga
4. Komitmen berama menuju Indonesia bebas TBC

### **4. Fun Campaign**

Kampanye dan edukasi TBC dapat dikemas dalam bentuk yang menyenangkan dan menarik perhatian publik. *Fun campaign* ini diharapkan dapat meingkatkan rasa kepedulian msyarakat terhadap



penyakit TBC dengan cara yang lebih bersahabat. Strategi kampanye TBC harus dibuat dengan konsep yang menyenangkan dan tidak menakutkan mengingat kuatnya stigma negatif terhadap penyakit ini. *Fun Campaign* merupakan gabungan dari beberapa kegiatan seperti: bazaar, *stage performance* dari petugas kesehatan atau mantan pasien/*public figure*, *flash mob*, *fun walk*, pembagian *door prize*, pembagian materi KIE dll.

Bentuk kegiatan :

- Bazaar dengan *booth* edukasi
- *Stage performance* dari klinisi, *survivor*, *public figure*
- Nonton bareng film bertemakan TBC
- *Flashmob*
- Olah raga bersama : *Fun Walk*, *TB Run* atau senam bersama
- *Performance* dari Mantan pasien/ *survivor*
- Pembagian materi edukasi

Target peserta : Masyarakat

Media KIE : Leaflet, PIN TOSS TBC Pulpen Toss TBC

## **5. Kampanye TBC melalui media.**

Kegiatan Kampanye media melalui radio, televisi, media online, media sosial, media luar ruangan dengan melibatkan berbagai pihak. dengan pemberian informasi langsung melalui iklan layanan masyarakat, publikasi kegiatan hari TBC sedunia atau mengisi acara sebagai narasumber (*Talkshow*). Kampanye melalui media sebaiknya melibatkan media lokal oleh Dinas Kesehatan dan mitra. Untuk kegiatan kampanye media sosial, salah satu cara meningkatkan perhatian masyarakat untuk pencegahan dan pengendalian TBC melalui mobilisasi sosial secara *online*. Diharapkan kader, pasien dan mantan pasien, penggiat media sosial dan tenaga kesehatan di seluruh Indonesia menyebarkan pesan TBC ini selama bulan Februari – April 2019 dan terus berlanjut sepanjang tahun.



Bentuk kegiatan :

- Iklan layanan masyarakat melalui Televisi, radio atau media cetak dan media online tingkat Nasional dan lokal
- Narasumber terkait Tuberkulosis di televisi, radio dan media cetak dan media online tingkat Nasional dan lokal
- Broadcast di media social: facebook, twitter, instagram, Blog, Vlog Website, Website TBIndonesia, FB TBIndonesia, Twitter TBIndonesia, Instagram TBC.Indonesia dll
- Media luar ruang (Poster, Spanduk, Banner, Baliho, Videotron dan sejenisnya)
- Kampanye di sarana transportasi dan fasilitas umum seperti stasiun kereta, di dalam *comuterline* dan di armada transjabodetabek.
- Bekerja sama dengan Kemenkominfo untuk kampanye Indonesia Baik.
- Roadshow "Saatnya Indonesia Bebas TBC, Mulai dari Saya" bersama dengan Dapil DPRD di daerah Sumbar, NTB.

Di tingkat pusat, Kementerian Kesehatan menetapkan tanda pagar (tagar) atau *hashtag* (#) yaitu:

#TOSSTBC

#Itstime

#TemukanTBCObatiSampaiSembuh

#TBCbisadisembuhkan

#ObatTBCgratisdanberkualitas

#TOSSTBCmulaidarisaya

Kementerian Kesehatan menetapkan *template* gambar profil HTBS 2019 yang akan digunakan lewat media sosial (Twitter, Facebook, Instagram dan lain-lain) dan diharapkan semua komponen masyarakat (pasien, masyarakat, petugas TBC dan lainnya) bisa menghubungkan semua aktifitas media sosialnya dalam penyebarluasan informasi mengenai Tuberkulosis dengan menggunakan twibbon dan tagar di atas.



Media KIE TBC berupa leaflet, poster, leaflet, infografis, lembar balik, video, film pendek TBC dll, dapat di download pada link berikut: [http://bit.ly/KIE\\_TBC](http://bit.ly/KIE_TBC)

## **6. Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa**

Kegiatan Lomba Karya Ilmiah diselenggarakan agar momentum HTBS 2019 dapat menjadi motivasi untuk kalangan perguruan tinggi dalam memberikan pemikiran akademis untuk menanggulangi TBC. Diharapkan dari hasil lomba ini, kalangan akademisi dapat memberikan masukan kepada Subdirektorat Tuberkulosis, khususnya untuk pembuatan kebijakan strategis sekaligus membantu terwujudnya eliminasi TBC 2030.

Melalui lomba ini, diharapkan muncul identifikasi dan solusi dari masalah-masalah strategis dalam penanggulangan TBC di Indonesia baik jangka menengah atau jangka panjang. Karya tulis yang menjadi pemenang lomba ini dinilai oleh Dewan Juri yang kredibel dari Subdirektorat Tuberkulosis, Komite Ahli, mitra dan kalangan akademisi. Selanjutnya, karya pemenang tersebut akan dipresentasikan dihadapan Dewan Juri dan menjadi rekomendasi riset atau kebijakan Subdirektorat Tuberkulosis.

## **6. Instataalk : Workshop Penggunaan Instagram untuk Kampanye TBC**

Instagram yang awalnya hanya digunakan sebagai media untuk berbagi foto, bersosialisasi dengan teman dan kerabat dekat, kini menjadi sarana promosi dan kampanye yang efektif. Diperkirakan terdapat 53 juta pengguna Instagram aktif di Indonesia dimana 89% berusia 18-34 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa Instagram memiliki potensi yang besar sebagai sarana penyebarluasan informasi tentang Tuberkulosis kepada masyarakat. Potensi tersebut dapat dimanfaatkan dengan membekali para pengguna Instagram tentang informasi Tuberkulosis dan strategi *content creating* untuk kampanye sosial yang efektif.



Workshop ini akan membekali peserta dengan tips dan trik pembuatan *content* instagram yang menarik dan bisa *engage* banyak pihak. Selain itu, peserta akan dibekali strategi kampanye dan promosi sosial yang efektif. Di akhir acara, peserta diharapkan dapat menghasilkan satu produk Instagram (*Instastories*, Foto atau video) yang mengkampanyekan Tuberkulosis dan dilakukan minimal sampai Peringatan Puncak Hari TBC Sedunia 2019, dan sepanjang tahun mengingat pentingnya upaya promosi TBC dari semua pihak dan kalangan.

## **7. Kompetisi Jingle TBC**

Kompetisi jingle merupakan upaya untuk mendorong masyarakat agar lebih peduli dan ikut terlibat dalam penanggulangan TBC melalui musik. Kompetisi ini terbuka untuk masyarakat umum dengan cara mengirimkan lagu (jingle) yang memasukkan unsur pesan tentang “Temukan Tuberkulosis Obati Sampai Sembuh (TOSS TBC)”. Kompetisi ini dilakukan secara *online*.

## **8. Puncak Hari TBC Sedunia 2019**

Puncak Peringatan Hari TBC Sedunia Tahun 2019 yang direncanakan pada tanggal 27 Maret 2019 di Pondok Pesantren Cipasung, Kabupaten Singaparna, Tasikmalaya – Jawa Barat, melibatkan 2000 orang peserta. Kegiatan ini melibatkan lintas sektor dan lintas program yang mendukung program pengendalian TBC, Perwakilan Dinkes terpilih, Perwakilan Rumah Sakit Paru Dinkes, organisasi profesi, WHO, CTB, LKNU, Aisyiyah serta CSO, mitra, masyarakat dan lintas sektor lainnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah penggerakkan masyarakat dalam edukasi TBC. Rencana kegiatan ini akan dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia, Menteri Kesehatan dan lintas sektor lainnya.

Agenda kegiatan antara lain :

1. Senam bersama yang dilanjutkan dengan *flasmob* TOSS TBC bersama sebagai kampanye Gerakan Masyarakat Sadar TBC Menuju Eliminasi 2030



2. Promosi Gerakan Masyarakat Sadar TBC Menuju Eliminasi 2030 melalui pembagian media KIE, dan masker kepada masyarakat dilokasi kegiatan
3. Pemutaran dokumentasi rangkaian peringatan HTBS di daerah dan dokumentasi kegiatan penemuan kasus di masyarakat dan di tempat-tempat khusus
4. *Live streaming* penyampaian hasil gerakan penemuan kasus secara aktif masif di masyarakat oleh perwakilan Dinas Kesehatan terpilih, dan di tempat-tempat khusus dari perwakilan lapas, perwakilan TNI dan pihak terkait
5. Revitalisasi "Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren), Kesehatan Lingkungan Pesantren dan Kader Kesehatan Santri"
6. Peluncuran Aplikasi " Strakom"
7. Peluncuran "Website LKNU"
8. Penyerahan penghargaan rangkaian kompetisi dalam rangka HTBS 2019
9. Permainan-permainan yang menarik untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pencegahan dan pengobatan TBC
10. Pameran KIE dan program dari lintas program dan LSM yang bergerak dalam bidang TBC dalam booth pameran yang telah disediakan
11. Panggung seni dan hiburan serta hadiah *doorprize* untuk masyarakat umum

## 9. Pertemuan Ilmiah INA-TIME 2019

Kegiatan Temu Ilmiah *Indonesia Tuberculosis International Meeting (INA-TIME)* 2019, direncanakan dilaksanakan pada tanggal 5-7 April 2019 di Surabaya. Pertemuan ilmiah INA-TIME ini diselenggarakan sebagai bagian dari rangkaian HTBS 2019 agar momentum HTBS 2019 dapat menjadi motivasi untuk kalangan perguruan tinggi dan tim jejaring riset Tuberculosis Indonesia dalam memberikan pemikiran akademis untuk menanggulangi TBC Dalam rangka mendukung Program TBC Nasional. Tujuan dari kegiatan ini adalah terciptanya kolaborasi penelitian TBC dari berbagai institusi penelitian, universitas dan jejaringnya di seluruh





Indonesia dan luar negeri, serta kolaborasi dengan praktisi sehingga berkontribusi lebih dalam Program Penanggulangan TBC Nasional.

### C. Pelaksanaan Kegiatan di Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota

Peringatan HTBS juga dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan sumber daya lokal sesuai dengan kebutuhan dan isu utama setempat.

Kegiatan	Tujuan	Dampak	Indikator
1. Gerakan penemuan kasus secara aktif masif dengan pendekatan investigasi kontak dimasyarakat serempak di 34 provinsi	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penemuan secara aktif dan masif sedini mungkin gejala-gejala dan edukasi informasi mengenai Tuberkulosis	Meningkatnya penemuan jumlah orang terduga TBC dan pasien TBC di masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah rumah masyarakat yang dikunjungi</li> <li>2. Jumlah orang dengan terduga (gejala) TBC yang ditemukan</li> <li>3. Jumlah terduga TBC yang dirujuk/merujuk ke Faskes</li> <li>4. Jumlah orang bergejala batuk yang menggunakan masker</li> </ol>
2. Gerakan penemuan kasus secara aktif dan masif di tempat khusus diantaranya di Asrama dan Kompleks TNI, Lapas serta Pondok Pesantren serempak di 34	Meningkatkan peran lintas sektor dalam penemuan secara aktif dan masif sedini mungkin gejala-gejala dan edukasi informasi mengenai Tuberkulosis	Meningkatnya penemuan jumlah orang terduga TBC dan pasien TBC di tempat tempat khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Lapas, asrama dan kompleks TNI, Pesantren yang dikunjungi</li> <li>2. Jumlah orang dengan terduga (gejala) TBC yang ditemukan</li> <li>3. Jumlah terduga TBC yang</li> </ol>



provinsi			dirujuk/merujuk ke Faskes 4. Jumlah orang bergejala batuk yang menggunakan masker
3. Penyuluhan didalam dan diluar gedung 4. Penjaringan terduga TBC bersama dengan kader	Memobilisasi semua fasilitas layanan kesehatan untuk melaksanakan "TOSS TBC"	Meningkatnya penemuan jumlah orang terduga TBC dan pasien TBC di masyarakat	1. Jumlah penyuluhan yang dilakukan fasilitas layanan kesehatan 2. Jumlah orang terduga TBC
5. Kampanye melalui iklan layanan masyarakat, artikel dimedia cetak dan media online serta <i>talk show</i> di Radio/TV lokal	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gejala, pencegahan dan fasilitas kesehatan yang melayani TBC	1. Masyarakat paham tentang gejala TBC 2. Paham tentang pencegahan TBC 3. Meningkatkan akses layanan TBC berkualitas ke masyarakat	1. Jumlah radio/ TV yang menayangkan iklan layanan masyarakat dan talk show 2. Jumlah radio/ TV yg memuat berita terkait TBC 3. Jumlah media cetak dan media online yang memuat berita terkait TBC
6. Pemberian penghargaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota /Dinas Kesehatan	Meningkatkan kualitas layanan TBC di fasilitas layanan kesehatan yang menerapkan	1. Meningkatnya rasa kepemilikan daerah terhadap fasilitas layanan kesehatan 2. Mendorong	Jumlah fasilitas layanan kesehatan yang mendapatkan penghargaan

untuk fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan TBC berkualitas	strategi DOTS	layanan yang belum terlibat DOTS untuk melaksanakan program TBC	
7. Berbagai Kompetisi bagi perseorangan, institusi, baik dari kalangan kesehatan maupun non kesehatan dalam rangka memacu kreativitas dalam penanggulangan TBC	Mendorong kreativitas dan inovasi dalam rangka penanggulangan TBC	Meningkatnya kepedulian dan inovasi dalam upaya penanggulangan TBC	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah ragam kompetisi bertemakan TBC yang diadakan</li> <li>2. Jumlah kompetisi bertemakan TBC yang dilaksanakan</li> </ol>
8. Kegiatan ilmiah bertemakan TBC	Mendorong kreativitas dan inovasi Ilmiah dalam rangka penanggulangan TBC	Meningkatnya kepedulian dan inovasi dalam upaya penanggulangan TBC	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah kegiatan ilmiah yang dilaksanakan</li> <li>2. Jumlah Universitas/PT yang dilibatkan</li> </ol>
9. Kerjasama dengan dinas perhubungan untuk tayang iklan dan media KIE Tuberkulosis di kereta api, stasiun, terminal, Pelabuhan maupun di kantor dinas perhubungan setempat	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Tuberkulosis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat paham tentang gejala TBC</li> <li>2. Paham tentang pencegahan TBC</li> <li>3. Meningkatkan akses layanan TBC berkualitas ke masyarakat</li> </ol>	Jumlah dinas perhubungan dan jejaring layanannya yang tayang Iklan dan media KIE Tuberkulosis
10. Kerjasama dengan	Meningkatkan	1. Masyarakat	Jumlah dinas

dinas pariwisata untuk tayang iklan dan media KIE Tuberkulosis di lokasi wisata maupun di kantor dinas pariwisata setempat	pengetahuan masyarakat tentang Tuberkulosis	<p>paham tentang gejala TBC</p> <p>2. Paham tentang pencegahan TBC</p> <p>3. Meningkatkan akses layanan TBC berkualitas ke masyarakat</p>	Pariwisata dan lokasi wisata yang tayang Iklan dan media KIE Tuberkulosis
11. Kerjasama dengan sector perbankan tayang iklan dan media KIE Tuberkulosis di kantor cabang bank- bank di Indonesia	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Tuberkulosis	<p>1. Masyarakat paham tentang gejala TBC</p> <p>2. Masyarakat Paham tentang pencegahan TBC</p> <p>3. Meningkatkan akses layanan TBC berkualitas ke masyarakat</p>	Jumlah Bank dan kantor cabang yang tayang Iklan dan media KIE Tuberkulosis

#### IV. BIAYA

Dana untuk kegiatan peringatan Hari TBC Sedunia bersumber dari DIPA Kementerian Kesehatan tahun 2019 dan sumber-sumber lain yang sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

#### V. PENUTUP

Peringatan Hari TBC Sedunia 2019 merupakan gerakan global secara aktif dan masif untuk :

1. Meningkatkan jumlah penemuan kasus
2. Meningkatkan pengetahuan dan pelibatan masyarakat dalam upaya pengendalian TBC
3. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya pencegahan penularan TBC melalui gerakan penggunaan masker bagi yang bergejala batuk
4. Meningkatkan komitmen dari pemerintah daerah untuk terlibat dalam Program, Pencegahan dan Pengendalian TBC



5. Membuka akses universal dalam pelayanan TBC bagi masyarakat dengan melibatkan semua penyedia layanan kesehatan dalam Program Pencegahan dan Pengendalian TBC dengan menerapkan strategi DOTS yang berkualitas, sehingga hak Pasien dapat terjamin untuk memperoleh diagnosis dan pengobatan TBC, TB-RO, TB-HIV yang standar, terpantau kepatuhan dan ketuntasan berobatannya.



**LAMPIRAN 1**  
**PROTOTYPE Merchandise dan Media KIE**  
**PERINGATAN HARI TBC SEDUNIA TAHUN 2019**

- File *prototype merchandise* dan media KIE peringatan HTBS tahun 2019 berupa kaos, spanduk, umbul-umbul, pin, dll dapat di *download* pada link: <http://bit.ly/MerchandiseHTBS2019>
- Media KIE TBC berupa leaflet, poster, leaflet, infografis, lembar balik, video, film pendek TBC dll, dapat di *download* pada link berikut: [http://bit.ly/KIE\\_TBC](http://bit.ly/KIE_TBC)

**1. Kaos TOSS TBC HTBS 2019**



**Spesifikasi:**

**Kaos Kerah**

Bahan:

Lacoste/sejenis dengan Polo, adem dan menyerap keringat dengan baik

Cetak:

Bordir digital dan berwarna untuk logo di kaos (desain terlampir)

Finishing:

Jahit double, kerah dan lingkaran ujung lengan kaos berwarna merah, kerah berkancing (printing desain logo terlampir)

**Kaos Oblong**

Bahan:

Cotton Combat, 24S

Cetak:

Sablon rubber Full Colour depan dan belakang

Finishing:

Jahit double lengan panjang, kerah bulat



## 2. Spanduk HTBS 2019



### Spesifikasi:

Ukuran: ± 4m x 0,9m

Bahan: Flexi Korea

Cetak: Printing

Finishing: Diberikan tempat penyangga di bagian kanan dan kiri spanduk. Diberikan lubang udara di spanduk untuk menahan hembusan angin agar tidak mudah jatuh.





### 3. Umbul Umbul HTBS 2019



#### Spesifikasi:

Ukuran: ± 0,9m x 4m

Bahan: Flexi Korea

Cetak: Printing

Finishing: Diberikan tempat penyangga di bagian atas dan bawah umbul-umbul. Diberikan lubang udara di umbul-umbul untuk menahan hembusan angin agar tidak mudah jatuh.



#### 4. Handuk HTBS 2019



#### Spesifikasi:

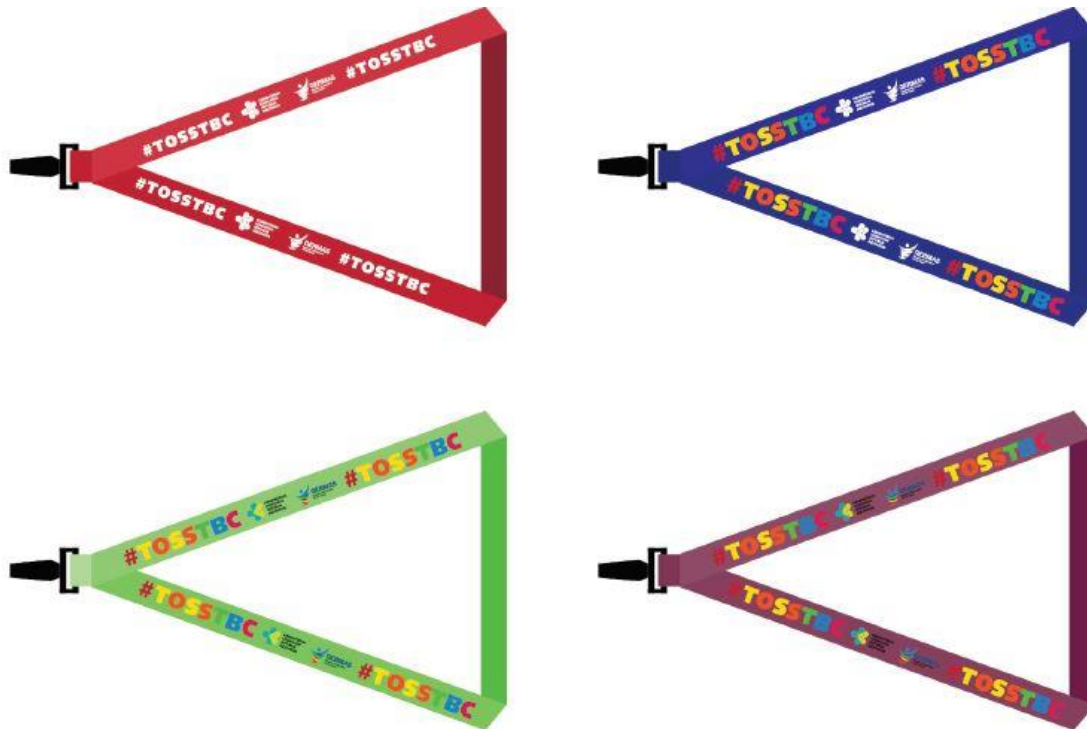
Ukuran: 34x80cm

Bahan: 100% Cotton Combed, lembut dan halus, berat bersih handuk 83gr/pcs

Cetak: DTG sablon Rubber + White depan belakang

Finishing: Cetak printing desain logo HTBS 2019

## 5. Name tag + lanyard HTBS 2019



### Spesifikasi:

- Ukuran: Tali/lanyard : panjang +/- 50cm saat dikalungkan maksimal (dapat disetel panjang dan pendeknya)
- Bahan: Jenis kulit
- Cetak: Printing desain TOSS TBC di bagian permukaan tali

## 6. Kipas TOSS TBC



### Spesifikasi:

- Ukuran: 17cm x 17cm (kipas) , 11,5cm x 1,5cm (gagang kipas)  
Bahan: Plastik PP 0,5  
Cetak: Dicitak di kedua sisi dengan desain logo terlampir



## 7. Tote bag TOSS TBC



### Spesifikasi:

Ukuran: 40 x 35 (Panjang x Lebar)

Bahan: Kipling

Cetak: Sablon / Bordir (printing desain telampir)



## 8. Pin TOSS TBC



### Spesifikasi:

Ukuran: Bentuk lingkaran, diameter 5,8 cm

Bahan: Doff

Cetak: Printing Fullcolor, desain logo terlampir



## 9. Tas jinjing TOSS TBC



### Spesifikasi:

Ukuran: Bagian alas, lebar 13cm, tinggi 33cm. Bagian atas, panjang 56cm. Lebar depan 38,5cm. Sisi samping 17,5cm.

Bahan: Kipling warna

Cetak: Bordir Digital, warna untuk logo (desain terlampir)

Finishing: Jahit double, reseleting warna, tali risban katun berwarna. Bagian depan logo TOSS TBC. Tas bagian dalam dilapisi furing serta terdapat reseleting tambahan bagian saku depan

## 10. Tumbler TOSS TBC



### Spesifikasi:

Ukuran : 21x7,5x6,5cm

Bahan :

16 oz/420ml plastik tumbler dengan insert materi KIE TBC di cover tumbler, dobel *stainless steel* di dalamnya (bisa digunakan untuk menahan air yang panas dan dingin)

Cetak : Desain logo terlampir





## 11. Name Tag HTBS 2019



### Spesifikasi:

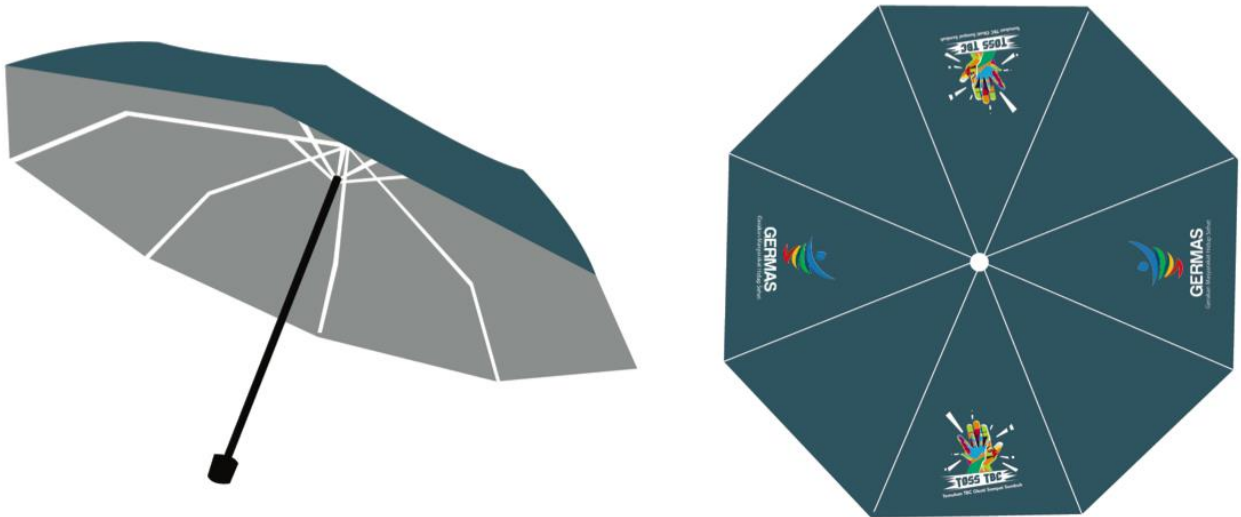
Ukuran : 12x7 cm

Bahan : Art Paper

Finishing :

Name tag dimasukkan pada wadah/holder ID card. Untuk bagian belakangnya terdapat logo desain HTBS 2019.

## 12. Payung TOSS TBC



### Spesifikasi:

Ukuran : Panjang tangkai: 75-80cm, panjang jari jari: 70-75cm,  
lebar payung: 140-150m

Bahan :

Parasut warna biru dongker (biru germas – desain terlampir) pada bagian luar payung. Sedangkan pada bagian dalam berwarna silver sebagai lapisan atau bahan anti UV. Rangka besi stainless lipat 2 otomatis, gagang busa bulat bertali, ada bukaan tombol otomatis

Cetak : Printing desain

Finishing : Dilengkapi dengan sarung/plastik penutup payung

## 13. Leaflet TOSS TBC

### Gaya hidup sehat dan pencegahan TBC

- Makan makanan yang bergizi untuk meningkatkan daya tahan tubuh
- Membuka jendela agar rumah mendapatkan cukup sinar matahari dan udara segar
- Menjemur alas tidur agar tidak lembab
- Mendapatkan suntikan vaksin BCG bagi anak usia dibawah 5 tahun untuk menghindari TBC berat (meningitis dan miliar)
- Olahraga teratur
- Tidak merokok

**BILA ANDA MEMILIKI GEJALA TBC, SEGERA PERIKSAKAN KE PUSKESMAS ATAU RUMAH SAKIT TERDEKAT**

**PERIKSA DAN OBATI TBC GRATIS DI PUSKESMAS**

**TOSS TBC**  
Temukan Obat! Sempal Sembuh Tuberkulosis

**"PEDULI TBC, INDONESIA SEHAT"**

DIREKTORAT JENDERAL Pencegahan dan Pengendalian Penyakit KEMENTERIAN KESEHATAN RI

### TUBERKULOSIS (TBC)

**Apa itu TBC?**  
TBC atau Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman TBC (*Mycobacterium Tuberculosis*). Kuman ini menyerang tubuh manusia, terutama pada paru. TBC bukan penyakit bunyau, bukan disebabkan oleh kutukan ataupun gema-gema.

**Bagaimana Penularan TBC?**  
Kuman TBC keluar ke udara melalui droplet pernapasan dahak pada saat penderita TBC batuk, bersin atau berbicara.

**Kuman TBC yang keluar, terhirup oleh orang lain melalui saluran pernafasan.**

**Jika daya tahan tubuh lemah, orang tersebut menjadi sakit TBC**

**Jika daya tahan tubuh kuat, orang tersebut akan tetap sehat**

### GEJALA-GEJALA TBC

**GEJALA UTAMA**

**BATUK** (berdahak maupun tidak berdahak)

**GEJALA LAINNYA**

- Sesak Nafas, Sianosis Tiba-tiba "kaget"
- BATUK BERDAHAK Merah berdarah dahak
- NYERI DADA
- BERKORBAT TANPA SEBAB (terutama pada perempuan tua)
- NAFAS MENYALIN
- BERAT BADAN MENURUN

### PEMERIKSAAN TBC

**1. Pemeriksaan dahak**

Dahak diambil 2 kali dalam waktu 2 hari, yakni :

**SP/SS**

SEWAKTU datang di fasilitas kesehatan (hari ke-1)  
PAGI hari setelah bangun tidur (hari ke-2)  
SEWAKTU datang ke fasilitas kesehatan (hari ke 2)

**2. Rontgen Foto Dada**

Pemeriksaan tambahan berupa rontgen foto dada (bila pemeriksaan dahak hasilnya negatif, sedangkan gejala TBC lainnya ada)

### PENGobatan TBC

Pengobatan berlangsung selama 6-8 bulan yang terbagi dalam 2 tahap

**Tahap Awal**

Obat diminum setiap hari selama 2 atau 3 bulan

**Tahap Akhir**

Obat diminum 3 kali seminggu selama 4 atau 5 bulan

### Spesifikasi:

- Ukuran : 21,0 x 29,7 cm (ukuran kertas A4 – dilipat dijadikan 3 bagian)
- Bahan : Art paper 150gsm
- Cetak : Full color , bolak – balik, materi design terlampir
- Finishing : Full color separasi, laminating dove






## 14. Roll-Up Banner TOSS TBC



“ **TOSS TBC** merupakan singkatan dari **Temukan Tuberkulosis, Obat Sampai Sembuh**. Salah satu pendekatan untuk menemukan, mendiagnosis, mengobati dan menyembuhkan pasien TBC, untuk menghentikan penularan TBC di masyarakat. ”

### Langkah-Langkah **TOSS TBC**

1 <b>Temukan Gejala TBC di Masyarakat</b>	2 <b>Obati TBC Dengan Tepat</b>	3 <b>Pantau Pengobatan TBC Sampai Sembuh</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Bila anda batuk terus menerus dan ada gejala tambahan TBC lainnya (berat badan menurun, nafsu makan berkurang, demam dan meriang, berkeringat malam hari tanpa melakukan aktifitas) segera sampaikan ke petugas kesehatan di Fasilitas Kesehatan terdekat</li> <li>Bila ada keluarga dan masyarakat di sekitar anda memiliki gejala yang sama, segera rujuk untuk memeriksakan diri ke Fasilitas Kesehatan terdekat.</li> </ul> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diagnosa TBC dapat dilakukan di Fasilitas Kesehatan secara gratis</li> <li>Lakukan pemeriksaan dahak sesuai anjuran petugas agar mendapatkan hasil yang optimal</li> <li>Obat TBC yang berkualitas tersedia gratis di Fasilitas Kesehatan</li> </ul> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengobatan TBC menggunakan jenis obat dan dosis yang tepat yang telah disediakan oleh Fasilitas Kesehatan</li> <li>Obat harus diminum secara teratur sampai pengobatan tuntas dan sembuh</li> <li>Pengawas Menelan Obat (PMO) dari petugas kesehatan dan atau orang terdekat anda</li> <li>Lakukan pemeriksaan di bulan kedua, kelima dan keenam di akhir pengobatan</li> </ul> 

### Etika Batuk

- GUNAKAN MASKER**
- TUTUP HIDUNG dan MULUT dengan menggunakan LENGAN ANDA**
- TUTUP MULUT dan HIDUNG dengan TISU**
- JANGAN LUPA MEMBUANGNYA DI TEMPAT SAMPAH**
- CUCILAH TANGAN DENGAN MENGGUNAKAN AIR MENGALIR DAN SABUN**



[www.tbindonesia.or.id](http://www.tbindonesia.or.id)
 @TBC.Indonesia
  TB Indonesia
  @TBI-Indonesia

### Spesifikasi:

Ukuran : 2mx85cm  
 Bahan : Albatros  
 Cetak : Full color 1 muka  
 Finishing :  
 Rangka aluminium carrying bag, laminate doff



## LAMPIRAN 2

### PETUNJUK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM RANGKA KAMPANYE PERINGATAN HARI TBC SEDUNIA TAHUN 2019

#### a) Media Sosial Facebook

1. Buka *link* <http://bit.ly/TwibbonHTBS2019>
2. Klik Add to Facebook , kemudian akan muncul kolom Add a Twibbon to Facebook, lalu klik "Change Image"
3. Setelah muncul gambar profile yang sedang digunakan, jika ingin menggunakan gambar profile yang sedang digunakan klik "use this image", tetapi jika ingin mengganti dengan gambar lainnya, terdapat beberapa pilihan: jika ingin mengambil dari gambar profile yang terdapat di facebook, klik "profile", jika ingin dari gambar di facebook yang lainnya klik "facebook", jika ingin mengambil foto langsung bisa dengan klik Webcam atau pilihan mengupload foto yang terdapat dalam Laptop atau handphone, klik "upload"
4. Setelah memastikan gambar yang ingin ditampilkan, kemudian klik "use this image"
5. Akan muncul gambar profile dengan template HTBS 2019, kemudian klik "set as your Facebook profile picture" untuk mengupload foto tersebut ke facebook.
6. Foto dengan template HTBS 2019 akan muncul di halaman facebook, kemudian klik "jadikan foto profile" agar profile facebook anda berganti dengan template HTBS 2019
7. Untuk melibatkan teman-teman facebook, tag lah semua sebanyak mungkin orang yang dikenal atau diinginkan terlibat dalam kampanye ini.
8. Kampanye ini diharapkan bisa melibatkan sebanyak mungkin pengguna facebook, dari segala lapisan, golongan, suku, pendidikan, gender, usia, orientasi seksual
9. Langkah selanjutnya, setiap memposting status atau upload foto ke facebook, tag akun *fanspage TB Indonesia* dan tambahkan tagar:  
#TOSSTBC  
#Itstime  
#TemukanTBCObatiSampaiSembuh  
#TBCbisadisembuhkan  
#ObatTBCgratisdanberkualitas  
#TOSSTBCmulaidarisaya



b) Media Sosial Twitter

- a. Buka *link* <http://bit.ly/TwibbonHTBS2019>
- b. Klik Add to Twitter , kemudian akan muncul kolom Add a Twibbon to Twitter, lalu klik "Change Image"
- c. Setelah muncul gambar profile yang sedang digunakan, jika ingin menggunakan gambar profile yang sedang digunakan klik "use this image", tetapi jika ingin mengganti dengan gambar lainnya, terdapat beberapa pilihan: jika ingin mengambil dari gambar profile yang terdapat di twitter, klik "profile", jika ingin dari gambar di twitter yang lainnya klik "twitter", jika ingin mengambil foto langsung bisa dengan klik Webcam atau pilihan mengupload foto yang terdapat dalam Laptop atau handphone, klik "upload"
- d. Setelah memastikan gambar yang ingin ditampilkan, kemudian klik "use this image"
- e. Akan muncul gambar profile dengan template HTBS 2019, kemudian klik "set as your Twitter profile picture" untuk mengupload foto tersebut ke twitter.
- f. Foto profile twitter akan segera berganti dengan template HTBS 2019
- g. Untuk melibatkan teman-teman twitter, tag lah semua sebanyak mungkin orang yang dikenal atau diinginkan terlibat dalam kampanye ini.
- h. Kampanye ini diharapkan bisa melibatkan sebanyak mungkin pengguna twitter, dari segala lapisan, golongan, suku, pendidikan, gender, usia, orientasi seksual
- i. Langkah selanjutnya, setiap memposting status atau upload foto ke twitter *mention* akun **@tb.indonesia** dan tambahkan tagar:  
#TOSSTBC  
#Itstime  
#TemukanTBCObatiSampaiSembuh  
#TBCbisadisembuhkan  
#ObatTBCgratisdanberkualitas  
#TOSSTBCmulaidarisaya

c) Media Sosial Instagram

- a. Untuk mengganti Profile Picture di Instagram, terlebih dahulu harus menggunakan profile picture template HTBS di akun Facebook atau Twitter.
- b. Download profile Picture dengan template HTBS 2019 dan simpan dalam file.
- c. Aktifkan akun Instagram
- d. Klik Profile di account Instagram, kemudian klik edit profile
- e. Kemudian klik 2 kali di foto profile dan upload foto template HTBS yang telah disimpan di file
- f. Foto dapat di unggah dalam sebagai posting Instagram dengan *tag* akun **@tb.indonesia**
- g. Mengaitkan teman-teman Instagram ke Foto Profile HTBS 2019 melalui *tag* Memposting foto-foto kegiatan TB ke Instagram dengan menuliskan tagar:  
#TOSSTBC  
#Itstime  
#TemukanTBCObatiSampaiSembuh  
#TBCbisadisembuhkan  
#ObatTBCgratisdanberkualitas  
#TOSSTBCmulaidarisaya

